SKRIPSI

STRATEGI REKRUTMEN PARTAI GERINDRA DALAM KADERISASI PEMUDA MELALUI ORGANISASI SAYAP TUNAS INDONESIA RAYA (TIDAR) DI KABUPATEN BENGKAYANG

Program Studi Ilmu Politik

Oleh :

Gianluca Bily Argo
NIM. E1051181066

FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK
UNIVERSITAS TANJUNGPURA
PONTIANAK
2025

SKRIPSI

STRATEGI REKRUTMEN PARTAI GERINDRA DALAM KADERISASI PEMUDA MELALUI ORGANISASI SAYAP TUNAS INDONESIA RAYA (TIDAR) DI KABUPATEN BENGKAYANG

Untuk Memenuhi Persyaratan
Memperoleh Gelar Sarjana

Program Studi Ilmu Politik

Oleh:

Gianluca Bily Argo
NIM.E1051181066

FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK
UNIVERSITAS TANJUNGPURA
PONTIANAK
2025

HALAMAN PERSETUJUAN

STRATEGI REKRUTMEN PARTAI GERINDRA DALAM KADERISASI PEMUDA MELALUI ORGANISASI SAYAP TUNAS INDONESIA RAYA (TIDAR) DI KABUPATEN BENGKAYANG

Tanggung Jawab Yuridis Pada:

Gianluca Bily Argo
NIM.E1051181066

Disetujui Oleh:

Dosen Pembimbing Utama:

Dr. Nurfitri Nugrahaningsih, S.IP, M.Si
NIP.197408102002122002

Tanggal: 19/7 - 2025.

Dosen Pembimbing Pendamping:

Ahirul Habib Padilah, S.IP, M.I.Pol
NIP.199205122022031003

Tanggal: 02/07 2025

HALAMAN PENGESAHAN

STRATEGI REKRUTMEN PARTAI GERINDRA DALAM KADERISASI PEMUDA MELALUI ORGANISASI SAYAP TUNAS INDONESIA RAYA (TIDAR) DI KABUPATEN BENGKAYANG

Oleh:

Gianluca Bily Argo
NIM.E1051181066

Dipertahankan di : Pontianak
Pada Hari/Tanggal :
Waktu : 15.00-17.00 WIB
Tempat : Ruang Sidang 3 Fisip Untan

Pembimbing Utama

Dr. Nurfitri Nugrahaningsih, S.IP, M.Si
NIP.197408102002122002

Pembimbing Pendamping

Ahirul Habib Padilah, S.IP, M.I.Pol
NIP.199205122022031003

Penguji Utama

Ori Fahriansyah, S.IP, M.Si
NIP.196911222002121002

Penguji Pendamping

As'ad Albatroy Jalius, M.I.P
NIP.198910172022031006

Disahkan Oleh
Dekan Fisip Untan

Dr. Herlan, S.Sos, M.Si
NIP. 197205212006041001

ABSTRAK

Tunas Indonesia Raya (Tidar) sebagai organisasi sayap Partai Gerindra memiliki peran penting dalam menyerap aspirasi pemuda Tidar belum sepenuhnya melaksanakan tugasnya sesuai AD/ART karena keterbatasan dalam pendidikan politik dan kaderisasi yang berkelanjutan. Ringkasan ini membahas strategi rekrutmen Tidar Kabupaten Bengkayang. Penelitian ini memiliki rumusan masalah bagaimana strategi rekrutmen Partai Gerindra dalam kaderisasi pemuda melalui organisasi sayap Tunas Indonesia Raya (TIDAR) di Kabupaten Bengkayang. Teknik pengumpulan datanya melalui wawancara mendalam, observasi dan dokumentasi, sedangkan pengambilan sampel penelitian dilakukan dengan teknik purposive sampling. Analisa data yang digunakan adalah analisa interaktif yang meliputi reduksi data, sajian data, dan penarikan kesimpulan. Hasil penelitian menunjukan bahwa Tidar Kabupaten Bengkayang menerapkan strategi rekrutmen informal dan terbuka melalui program kepemudaan seperti *fun sport* dan *Revolusi Putih* untuk menarik pemuda. Seleksi ketat berbasis ideologi Pancasila memastikan kesatuan visi dengan Partai Gerindra, meskipun membatasi jumlah anggota. Dengan 77 anggota hingga 2024, pertumbuhan lambat menunjukkan perlunya optimalisasi program dan media sosial. Hambatan seperti apatisme pemuda dan budaya lokal diatasi dengan pembentukan PAC dan sekretariat lokal. Tidar perlu inovasi dan pelatihan anggota untuk mendukung Gerindra secara efektif.

Kata Kunci: Aspirasi, Strategi, Ideologi.

ABSTRACT

Tunas Indonesia Raya (Tidar) as a wing organization of the Gerindra Party plays an important role in absorbing the aspirations of Tidar youth. However, it has not fully carried out its duties in accordance with its statutes due to limitations in political education and ongoing cadre development. This summary discusses Tidar's recruitment strategy in Bengkayang Regency. This study examines the Gerindra Party's recruitment strategy in regenerating youth through the Tunas Indonesia Raya (TIDAR) wing organization in Bengkayang Regency. Data collection techniques included in-depth interviews, observation, and documentation, while research sampling was conducted using purposive sampling. The data analysis used was interactive analysis, which included data reduction, data presentation, and conclusion drawing. The results of the study show that Tidar Bengkayang Regency implements informal and open recruitment strategies through youth programs such as fun sports and the White Revolution to attract young people. Strict selection based on the Pancasila ideology ensures unity of vision with the Gerindra Party, even though it limits the number of members. With 77 members by 2024, slow growth indicates the need to optimize programs and social media. Obstacles such as youth apathy and local culture are overcome by establishing PACs and local secretariats. Tidar needs innovation and member training to effectively support Gerindra.

Keywords: Aspirations, Strategy, Ideology.

KEMENTERIAN PENDIDIKAN TINGGI, SAINS, DAN TEKNOLOGI
UNIVERSITAS TANJUNGPURA
UPA BAHASA

RINGKASAN SKRIPSI

Tunas Indonesia Raya (Tidar) sebagai organisasi sayap Partai Gerindra memiliki peran penting dalam menyerap aspirasi pemuda, meningkatkan kesadaran politik melalui pendidikan politik, serta menyiapkan kader-kader untuk mendukung partai inti sesuai dengan Anggaran Dasar (AD) Bab III Pasal 5 ayat 7. Di Kabupaten Bengkayang, Tidar berupaya meningkatkan dukungan politik melalui strategi rekrutmen yang berfokus pada pemuda untuk periode 2021-2025. Namun, Tidar belum sepenuhnya melaksanakan tugasnya sesuai AD/ART karena keterbatasan dalam pendidikan politik dan kaderisasi yang berkelanjutan. Ringkasan ini membahas strategi rekrutmen Tidar Kabupaten Bengkayang, tantangan yang dihadapi, serta upaya penyelesaiannya berdasarkan empat poin kesimpulan utama.

Strategi Rekrutmen Informal dan Terbuka Berbasis Program Kepemudaan Tidar Kabupaten Bengkayang menerapkan pendekatan rekrutmen informal dan terbuka untuk menarik minat pemuda melalui program-program seperti *fun sport*, *workshop digital*, *bincang pemuda*, dan *Revolusi Putih*. Program ini dirancang sesuai minat pemuda setempat untuk menciptakan lingkungan yang santai dan inklusif. Contohnya, turnamen *games* seperti Mobile Legend dan futsal menjadi daya tarik utama bagi pemuda. Selain itu, Tidar memanfaatkan media sosial, seperti Instagram, untuk mempromosikan rekrutmen melalui *flyer* dan Google Form, memastikan akses yang demokratis tanpa batasan agama atau latar belakang, selama calon anggota menganut ideologi Pancasila. Meskipun efektif

menarik minat awal, pendekatan informal ini berisiko menimbulkan ketidakseriusan anggota karena kurangnya struktur formal, yang dapat melemahkan komitmen jangka panjang.

Seleksi Berbasis Ideologi untuk Kesatuan Visi dan Misi Proses rekrutmen Tidar mencakup seleksi ketat oleh kepala bidang Organisasi, Kaderisasi, dan Keanggotaan (OKK) untuk memastikan calon anggota memiliki ideologi, visi, dan misi yang selaras dengan Partai Gerindra, khususnya ideologi Pancasila. Seleksi dilakukan melalui wawancara untuk memverifikasi kesesuaian nilai-nilai calon anggota. Pendekatan ini sejalan dengan teori Miriam Budiardjo tentang pentingnya kesamaan orientasi dalam organisasi politik. Meskipun bersifat terbuka di awal, seleksi ketat mencerminkan elemen rekrutmen tertutup untuk menjaga kesatuan internal. Namun, proses ini dapat membatasi jumlah anggota yang diterima, terutama jika terdapat perbedaan ideologi, sehingga memengaruhi skala rekrutmen.

Pertumbuhan Anggota yang Lambat dan Tantangan Efektivitas Program Hingga 2024, Tidar Kabupaten Bengkayang memiliki 77 anggota, dengan peningkatan tahunan yang lambat (1-3 anggota per kegiatan, 5-35 anggota per tahun sejak 2021). Program jangka pendek (misalnya, berjualan di pasar), jangka menengah (seminar kebangsaan), dan jangka panjang (*Revolusi Putih*) berhasil menarik minat pemuda, tetapi frekuensi pelaksanaan yang terbatas (rekrutmen setiap tiga bulan) dan penutupan kuota saat penuh menghambat pertumbuhan. Kurangnya optimalisasi media sosial juga membatasi jangkauan rekrutmen. Untuk meningkatkan efektivitas, Tidar perlu memperluas frekuensi program,

memvariasikan kegiatan, dan memaksimalkan promosi digital guna menarik lebih banyak pemuda secara massif.

Hambatan dan Upaya Penyelesaian Tidar Kabupaten Bengkayang menghadapi sejumlah hambatan, yaitu: Apatisme pemuda, yang menyebabkan rendahnya partisipasi dalam kegiatan politik. Ideologi partai yang belum menyatu, menyulitkan integrasi anggota baru. Kurangnya pemanfaatan media sosial, membatasi penyebaran informasi rekrutmen. Kinerja anggota yang belum terorganisir, terutama di daerah terpencil. Budaya lokal yang kolot dan politik transaksional, yang menghambat dukungan masyarakat. Untuk mengatasi hambatan ini, Tidar telah: Membentuk Pimpinan Anak Cabang (PAC) di kecamatan untuk memperluas jangkauan rekrutmen. Mendirikan sekretariat lokal untuk memberikan pendidikan politik di daerah sulit. Merencanakan pemanfaatan media sosial (Facebook, YouTube, Instagram) dengan iklan berbayar. Namun, upaya ini belum optimal. Tidar perlu meningkatkan konsistensi pelaksanaan solusi, seperti pelatihan anggota baru untuk memperkuat keterlibatan, dan memperkuat strategi promosi digital untuk menjangkau audiens yang lebih luas.

PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama Mahasiswa	: Gianluca Bily Argo
Nomor Induk Mahasiswa	: E1051181066
Program Studi	: Ilmu Politik

Dengan ini saya menyatakan bahwa skripsi ini merupakan hasil karya saya sendiri dan bukan hasil jiplakan dari skripsi atau karya ilmiah orang lain serta sepanjang pengetahuan saya dalam skripsi ini tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh orang lain. Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sebenar-benarnya dalam keadaan sadar tanpa ada tekanan dari pihak manapun.

Pontianak, 1 Juli 2025

Yang Membuat Pernyataan



Gianluca Bily Argo

NIM.E1051181066

MOTO DAN PERSEMBAHAN

Motto:

Barang siapa ingin mutiara, harus berani terjun di lautan yang dalam..

(Ir. Soekarno)

Persembahan :

Dengan segala rasa syukur yang mendalam, penulis panjatkan puji dan syukur ke hadirat Tuhan Yesus Kristus, yang telah melimpahkan rahmat dan karunia-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan penulisan skripsi yang masih jauh dari kata sempurna namun penulis memahami arti kata yang telah banyak dituturkan yaitu "Skripsi yang baik adalah skripsi yang selesai". Maka dari itu, dengan segala rasa syukur dan ucapan terima kasih, melalui kerendahan hati penulis ingin mempersembahkan skripsi ini kepada:

1. Orang Tua. Dengan ini saya persembahkan skripsi ini sepenuhnya kepada kedua orang tua terkasih, Ayah saya Matius dan Ibu saya Lidiana yang selalu memberikan dukungan moril, materil dan doa kepada saya hingga dapat mencapai titik ini dan seterusnya.
2. Kepada Kakak saya Helen, Rika, dan Kepada adik saya Dela, Agata ,Sasa yang saya sayangi
3. Rekan - rekan sesama bimbingan, yang telah menemani proses penulisan skripsi ini, sebagai teman bertukar pikiran dan pendapat.
4. Kepada rekan-rekan Kerabat Mahasiswa Katolik (KEWAKA) FISIP UNTAN yang selalu mendukung dan mengingatkan saya untuk selalu mengerjakan skripsi yang sudah lama saya tinggalkan.

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur kepada Tuhan Yang Maha Esa atas berkat dan rahmat-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan penulisan usulan penelitian yang berjudul "**Strategi Rekrutmen Partai Gerindra Dalam Kaderisasi Pemuda Melalui Organisasi Sayap Tunas Indonesia Raya (TIDAR) di Kabupaten Bengkayang**" dengan baik. Usulan penelitian merupakan kewajiban mahasiswa yang harus dipenuhi sebagai tahap awal agar dapat melaksanakan seminar usulan penelitian sebelum menuju skripsi Strata 1 di Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Tanjungpura Pontianak, peneliti juga menyadari bahwa masih banyak kekurangan dalam penulisan ini.

Terselesaikannya penulisan usulan penelitian ini tidak terlepas dari bantuan, dorongan, dan dukungan dari berbagai pihak kepada peneliti. Oleh sebab itu peneliti mengucapkan terimakasih kepada :

1. Dr. Herlan, S.Sos., M.Si selaku Dekan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Tajungpura Pontianak.
2. Dr. Nurfitri Nugrahaningsih, S.IP, M.Si sebagai Dosen Pembimbing Utama yang telah memberikan arahan dan bimbingan selama proses penulisan usulan penelitian.
3. Ahirul Habib Padilah, S.IP, M.I.Pol sebagai Pembimbing Pembantu yang sudah memberikan arahan dan bimbingan selama proses penulisan usulan penelitian.
4. Ori. Fahriansyah, S.IP, M.Si Selaku Penguji Utama skripsi saya yang telah membantu sdalam penulisan skripsi ini.

5. As’ad Albatroy Jalius, M.I.P Selaku Penguji kedua skripsi saya yang telah membantu sdalam penulisan skripsi ini.
6. Dr. Jumadi, M.Si, Ph.D sebagai Dosen Pembimbing Akademik (PA) yang telah membimbing selama peneliti menjalani perkuliahan.
7. Drs. Asmadi, M.Si sebagai Ketua Program Studi Ilmu Politik Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Tanjungpura Pontianak.
8. Wakil Dekan, Bapak/Ibu Dosen, Staf Tata Usaha dan Akademik Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Tanjungpura yang sudah banyak memberikan dukungan selama proses perkuliahan.
9. Serta seluruh pihak yang telah banyak membantu dalam menyelesaikan penulisan usulan penelitian dan tidak bisa disebutkan satu-persatu.

Semoga Tuhan selalu memberikan berkat dan penyertaan-Nya atas kebaikan, dukungan, dan bantuan yang telah dilakukan selama proses penulisan usulan penelitian.

Pontianak, 20 Juni 2025

Gianluca Bily Argo
NIM.E1051181066

DAFTAR ISI

HALAMAN PERSETUJUAN i
ABSTRAK ii
RINGKASAN SKRIPSI ivi
PERNYATAAN KEASLIAN viii
MOTO DAN PERSEMBAHAN viii
KATA PENGANTAR viii
DAFTAR ISI x
DAFTAR TABEL xiii
DAFTAR GAMBAR xiv
BAB I PENDAHULUAN 1
1.1 Latar Belakang 1
1.2 Identifikasi Masalah 9
1.3 Fokus Penelitian 9
1.4 Rumusan Masalah 10
1.5 Tujuan Penelitian 10
1.6 Manfaat Penelitian 10
1.6.1 Manfaat Teoritis 10
1.6.2 Manfaat Praktis 11
BAB II TINJAUAN PUSTAKA 12
2.1 Definisi Konsep 12
2.1.1 Strategi 12
2.1.2 Partai Gerindra 14
2.1.4 Organisasi Sayap 16
2.2 Teori 17
2.2.1 Teori Rekrutmen Politik 17
2.2.2 Kaderisasi Pemuda Melalui Organisasi Sayap 18
2.3 Hasil Penelitian yang Relevan 19
2.4 Alur Pikir Penelitian 21

BAB III METODELOGI PENELITIAN 25
3.1. Jenis Penelitian 25
3.2. Langkah-Langkah Penelitian 26
3.3. Lokasi dan Waktu Penelitian 27
3.3.1. Lokasi Penelitian 27
3.3.2. Waktu Penelitian 27
3.4 Subjek dan Objek Penelitian 28
3.4.1. Subjek Penelitian 28
3.4.2. Objek Penelitian 29
3.5. Teknik Pengumpulan Data 29
3.5.1 Teknik Observasi 29
3.5.2 Teknik Wawancara 29
3.5.3 Teknik Dokumentasi 30
3.6 Instrumen Atau Alat Pengumpul data 30
3.6.1. Pedoman Observasi 30
3.6.2. Pedoman Wawancara 31
3.6.3. Alat Dokumentasi 31
3.7 Analisis Data 31
3.7.1. Keabsahan Data 31
3.7.2. Teknik Analisis Data 32
BAB IV GAMBARAN UMUM LOKASI PENELITIAN 34
4.1 Kondisi Geografis Kabupaten Bengkayang 34
4.2 Demografi dan Keberagaman Budaya 36
4.3 Potensi Ekonomi dan Wisata 37
4.2 Organisasi Sayap Tunas Indonesia Raya (Tidar) 37
4.2.1 Sejarah Organisasi Sayap Tunas Indonesia Raya (Tidar) 37
4.2.2 Visi dan misi Organisasi Sayap Tunas Indonesia Raya (Tidar) 38
4.2.3 Organisasi Sayap Partai Tunas Indonesia Raya (Tidar) Kabupaten Bengkayang 39
BAB V HASIL DAN PEMBAHASAAN 49

5.1 Strategi Rekrutmen Partai Gerindra Dalam Kaderisasi Pemuda Melalui Organisasi Sayap Tunas Indonesia Raya (Tidar) Di Kabupaten Bengkayang Pada Periode 2021-2025. 49
5.2 Strategi Rekrutmen Organisasi Sayap Partai Tidar Kabupaten Bengkayang . 61
5.2.1 Hambatan dan Upaya Penyelesaian yang Dihadapi oleh Tidar Kabupaten Bengkayang dalam Upaya Melakukan Rekrutmen Politik 70
5.2.2 Hambatan yang Dihadapi oleh Tidar Kabupaten Bengkayang 70
5.2.3 Upaya Penyelesaian Hambatan yang dihadapi oleh Tidar Kabupaten Bengkayang..... 72
BAB VI PENUTUP 75
6.1 Kesimpulan 75
6.2 Saran..... 78
6.3 Keterbatasan Penelitian..... 78
DAFTAR PUSTAKA 80
LAMPIRAN..... 82

DAFTAR TABEL

Halaman

1.1 Perolehan Suara Partai Gerindra Pada Pemilu Legislatif Indonesia Tahun 2009 -2019 2

1.2 Susunan Kepengurusan Cabang Tunas Indonesia Raya Kabupaten Bengkayang Tahun 2021-2025 5

1.3 Program Kerja TIDAR Kabupaten Bengkayang Tahun 2021-2025..... 6

3.1 Waktu Penelitian 27

DAFTAR GAMBAR

Halaman

2.1 Bagan Alur Pikir Penelitian 23

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Partai politik adalah suatu kelompok terorganisir yang anggota-anggotanya mempunyai orientasi, nilai-nilai, dan cita-cita yang sama. Tujuan kelompok ini ialah untuk memperoleh kekuasaan politik dan merebut kedudukan politik (biasanya) dengan cara konstitusional untuk melaksanakan programnya. Kehadiran partai politik tidak dapat dilepaskan dari fungsi dan perannya untuk mengelola negara. Keberadaan partai politik menjadi keharusan, sebab fungsi utama partai politik adalah bersaing untuk memenangkan pemilihan umum (pemilu), menampung berbagai aspirasi dan kepentingan masyarakat, menyediakan alternatif kebijakan, dan mempersiapkan para calon pemimpin yang akan duduk dalam pemerintahan.

Proses perekrutan kader merupakan titik awal bagi partai politik dalam menentukan kualitas dari kadernya. Menurut Undang-undang nomor 2 tahun 2011 tentang Perubahan atas Undang-undang Nomor 2 tahun 2008 tentang Partai Politik Pasal 29 (1) Rekrutmen dilaksanakan sesuai dengan AD/ART masing-masing partai politik dengan cara yang demokratis dan terbuka. Partai politik seharusnya tidak hanya melihat popularitas dari kader yang diusungnya untuk maju dalam Pemilu, akan tetapi perlu juga melihat *track record* dan *skill* yang dimiliki. Pengkaderan harus dilakukan dari jauh-jauh hari sebelum pelaksanaan Pemilu. Partai politik seharusnya tidak berhenti pada proses rekrutmen tetapi

perlu ada pembinaan terhadap kader. Pembinaan dapat dilakukan dengan pendidikan politik secara terstruktur dan berkesinambungan. Partai politik perlu menciptakan budaya organisasi di mana terdapatnya regenerasi dalam kepemimpinan. Sehingga, kader-kader partai politik akan mampu mengisi kepemimpinan nasional yang ada di Indonesia.

Partai Gerakan Indonesia Raya (Gerindra) adalah sebuah partai politik di Indonesia. dibentuk pada 6 Februari 2008 atas saran adik laki-laki Prabowo, Hashim Djojohadikusumo. Prabowo diangkat sebagai ketua Dewan Pembina partai pada saat pelaksanaan Kongres Luar Biasa pada tahun 2009. Pada Februari 2009, Gerindra mulai membentuk cabang-cabang pada tingkat provinsi dan kabupaten. Jumlah keanggotaan Partai Gerindra mencapai sekitar 15 juta, dengan basis pendukung di Jawa, Sumatra, Kalimantan dan Sulawesi. Setelah wafatnya Ketua Umum Gerindra, Suhardi, pada 28 Agustus 2014, Prabowo dipilih menjadi ketua umum pada 20 September 2014 pada rapat Kongres Luar Biasa Partai Gerindra di Nusantara Polo Club, Jalan Raya Kranggan Jagowari, Gunung Putri, Cibonang Jawa Barat. Partai Gerindra telah mengalami perkembangan signifikan seiring waktu. Berikut tabel perolehan suara Partai Gerindra pada pemilu legislatif.

Tabel 1.1
Perolehan Suara Partai Gerindra Pada Pemilu Legislatif Indonesia Tahun 2009 – 2019

NO	TAHUN	POSISI	PEROLEHAN KURSI	JUMLAH	PERSENTASE
1.	2009	8	26	4.646.406	4,5%
2.	2014	3	73	14.760.371	11,81%
3.	2019	3	78	17.594.839	13,57%

Sumber: *BPS (Badan Pusat Statistik) 2025*

Pada pemilihan umum legislatif Indonesia tahun 2009, partai ini meraih 4.646.406 suara (4,5%) dan 26 kursi di DPR, menempati posisi kedelapan dari sembilan fraksi. Pada pemilu 2014, Partai Gerindra menjadi partai politik ketiga terbesar dengan 14.760.371 suara (11,81%) dan 73 kursi di DPR, berada di posisi ketiga dari sepuluh fraksi. Pada pemilu 2019, Gerindra semakin mengukuhkan diri dengan meraih 17.594.839 suara (13,57%) dan 78 kursi di DPR, berada di posisi ketiga dari sepuluh fraksi. Sebagai partai nasional, Gerindra kini menjadi kekuatan politik utama di Indonesia. Gerindra didirikan dengan tujuan memperjuangkan kemakmuran dan keadilan di Indonesia. Melalui sejarahnya, partai ini telah meraih dukungan masyarakat dan mencatat prestasi yang signifikan dalam pemilihan umum. Dengan komitmen kuat terhadap tatanan masyarakat yang merdeka, berdaulat, bersatu, demokratis, adil, makmur, beradab, dan berketuhanan berdasarkan Pancasila, Gerindra terus berkontribusi untuk kemajuan bangsa dan negara.

Kabupaten Bengkayang dibentuk berdasarkan Undang-undang Nomor 10 Tahun 1999 merupakan salah satu kabupaten yang terletak di sebelah utara Propinsi Kalimantan Barat. Wilayah Administratif Kabupaten Bengkayang pada akhirnya menjadi 17 (tujuh belas) Kecamatan, 122 Desa dan 2 Kelurahan definitif. Dewan Pimpinan Cabang (DPC) partai gerindra di Kabupaten Bengkayang terbentuk pada tahun 2008 dengan diketuai oleh E Silas,A.Ma hingga tahun 2011, kemudian digantikan oleh Fransiskus M.Pd hingga saat ini. Sekretariat DPC partai gerindra terletak di Jl. Mesjid Jami, Malo Jelayan, Kec. Teriak, Kabupaten Bengkayang. Di tubuh Partai Politik itu sendiri yang

bertanggung jawab tidak hanya pengurus dan calon anggota Legislatif melainkan juga organisasi sayap partai politik. Hal ini dikarenakan organisasi sayap partai politik merupakan organisasi yang dibentuk atau menyatakan diri sebagai sayap partai politik sesuai dengan Anggaran Dasar dan Anggaran Rumah Tangga masing-masing partai politik. Artinya sayap partai politik menjadi satu kesatuan dalam tubuh parpol itu sendiri. Hal ini juga terkonfirmasi dari rancangan Undang-Undang Nomor 2 Tahun 2008 tentang organisasi masyarakat (Ormas) yang menyatakan bahwa Organisasi Sayap Partai Politik bukanlah bagian dari ormas melainkan bagian dari Partai Politik.

Partai Gerindra melebarkan sayap dan memberikan kesempatan secara luas bagi pemuda-pemudi Indonesia, khususnya Bengkayang untuk ikut bergabung menjadi bagian didalamnya. Sistem patronik (*patronage system*) adalah sering di kenal juga sebagai sistem kawan yang mana dalam pengangkatan seseorang untuk menduduki jabatan, dengan pertimbangan yang bersangkutan masi kawan dekat sanak keluarga maupun karena asal daerah mereka sama, sistem ini juga didasarkan atas perjuangan politik karena memiliki satu aliran yang sama, ideologi, keyakinan yang sama tanpa memperhatikan keahlian dan keterampilan. Namun tidak dipungkiri juga, sitem patronik masih berada dalam salah satu strategi perekrutan kader muda di Partai Gerindra yang cukup kuat, strategi lain yang juga cukup popular dalam perekrutan kader muda di Partai Gerindra adalah dengan menampilkan figur dari seorang Prabowo.Tunas Indonesia Raya (TIDAR) merupakan *underbow* Partai Gerindra yang berbeda dengan yang lainnya yang

bergerak pada bidang kepemudaan yang berusia 17-35 tahun baik kaum wanita maupun kaum pria.

Pembentukan sayap partai atau yang di sebut sebagai TIDAR bertujuan untuk merekrut kader muda di Bengkayang. Organisasi sayap partai TIDAR dibentuk untuk menjangkau seluruh masyarakat terutama kaum muda yang dianggap mampu berperan sebagai pendukung partai untuk membantu perjuangan Partai Gerindra melalui pelaksanaan program partai dalam kehidupan bermasyarakat, berbangsa, dan bernegara serta Pendidikan politiknya. Berdirinya TIDAR di Kabupaten Bengkayang berdasarkan dengan Surat Keputusan Partai Gerindra Nomor 09-0245/Kpts/DPP-Gerindra/2021. Berikut susunan kepengurusan organisasi sayap TIDAR di Kabupaten Bengkayang.

Tabel 1.2
Susunan Kepengurusan Cabang Tunas Indonesia Raya
Kabupaten Bengkayang Tahun 2021-2025

No	Nama	Jabatan
1.	Chandra Mardianto A.Md	Ketua
2.	Reza Satriadi S.Pd	Wakil Ketua 1
3.	Abul S.Pd	Wakil Ketua 2
4.	Joni Iskandar S.Sos	Wakil Ketua 3
5.	Toni S.P	Sekretaris
6.	Asrtriana Astri S.Ms	Wakil Sekretaris
7.	Lazarus S.Pd	Bendahara
8.	Haslinda Hariani S.Sos	Wakil Bendahara
9.	Demos Merina S.Pd	Kabid Organisasi Kaderisari & Keanggotaan
10.	Sepriana Ayu Lestari S.E	Anggota
11.	Harimanto S.Pd	Kabid Pendidikan & Kebudayaan
12.	Matius Mayan Drianto	Anggota
13.	Tyodorus S.Pd	Kabid Komunikasi & Informasi
14.	Irma Yolanda S.Pd	Kabid Hukum & Advokasi
15.	Tri Leviana Sari S.Pd	Kabid Pengembangan & Peranan Perempuan
16.	Lovera Bani Angie S.Pd	Anggota
17.	Yohanes Marvianus Edi	Kabid Kewirausahaan

18.	Habib Al Insani	Anggota
19.	Eko Pebrianto	Kabid Anti Narkoba

Sumber: *DPC TIDAR Kabupaten Bengkayang 2025*

Berdasarkan dengan tabel 1.2 dapat disimpulkan bahwa kepengurusan organisasi sayap TIDAR di Kabupaten Bengkayang berjumlah 19 (sembilan belas) orang yang dibagi menjadi 7 (tujuh) bidang dengan harapan agar setiap bidang dapat melaksanakan tugas dan fungsi secara maksimal dalam kepengurusan organisasi sayap TIDAR periode 2021-2025. Sampai sejauh ini anggota organisasi sayap TIDAR di Kabupaten Bengkayang berjumlah 77 (tujuh puluh tujuh) orang yang sudah terdata, hal tersebut disebabkan karena kurangnya upaya TIDAR (Tunas Indonesia Raya) untuk memperluas basis masa di Kabupaten Bengkayang. Salah satu syarat untuk bergabung menjadi anggota TIDAR berdasarkan AD & ART adalah mereka yang memiliki usia 17-35 tahun. Sedangkan jumlah penduduk Bengkayang yang memiliki rentan usia 17-35 tahun sebanyak 78.813 jiwa tahun 2021 berdasarkan Disdukcapil Kabupaten Bengkayang, maka jika dibandingkan dengan jumlah anggota TIDAR Kabupaten Bengkayang yang ada saat ini hanya mencapai 0,97%. Dalam rangka pengelolaan dan pengembangan guna untuk meningkatkan kualitas TIDAR maka direncanakanlah beberapa program kerja dalam setiap bidang yang ada dalam kepengurusan. Berikut adalah tabel program kerja TIDAR Kabupaten Bengkayang baik yang sudah terealisasi maupun belum terealisasi.

Tabel 1.3
Program Kerja TIDAR Kabupaten Bengkayang
Tahun 2021-2025

No	Bidang	Jenis Kegiatan	Terealisasi	Belum Teralisasi
1.	Kaderisasi & Keanggotaan	Rekrutmen Anggota	Terealisasi	
		Pelatihan Kader Madya	Terealisasi	
		Pelatihan Kader Muda	Terealisasi	
		Pembentukan Korps Instruktur		Belum Teralisasi
		Penyusunan Kurikulum Perkaderan		Belum Teralisasi
		Diskusi Rutin	Terealisasi	
2.	Pendidikan	Pelatihan *Publik Speaking*		Belum Teralisasi
		Perkenalan Kewirausahaan		Belum Teralisasi
		Pemanfaatan dan Penambahan Taman Bacaan		Belum Teralisasi
		Advokasi Pendidikan	Terealisasi	
3.	Komunikasi & Informasi	Peningkatan Kapasitas		Belum Teralisasi
		Pembuatan *Newslatter*		Belum Teralisasi
		Publikasi Online Jadwal Kegiatan TIDAR		Belum Teralisasi
		Pembuatan Video Tertimonial		Belum Teralisasi
		Pendekatan Terhadap Media & Organisasi Pemuda		Belum Teralisasi
		penyediaan Database Anggota	Terealisasi	
		Diskusi Rutin Tidar	Terealisasi	
		Publikasi Kegiatan Melalui *Website* TIDAR		Belum Teralisasi
		Dokumentasi Kegiatan Rutin TIDAR	Terealisasi	
4.	Hukum & Advokasi	Penyuluhan Hukum Kepada Pemilih Pemula		Belum Teralisasi
		Sosialisasi UU Penyelenggara Pemilu		Belum Teralisasi
		Persiapan Pemantau Pemilu	Terealisasi	
5.	Pengembangan dan Peranan Perempuan	Penanganan Perdangan Manusia		Belum Teralisasi
		Kesehatan Perempuan dan Anak		Belum Teralisasi
		Pemberdayaan		Belum Teralisasi
6.	Kewirausahaan	Pembuatan Website pasar		Belum Teralisasi

		TIDAR		
		Pengajuan Proposal		Belum Teralisasi
		Seleksi Proposal Usaha		Belum Teralisasi
7.	Anti Narkoba	Seminar Kesadaraan Bahaya Narkoba		Belum Teralisasi

Sumber: *DPC TIDAR Kabupaten Bengkayang 2025*

Berdasarkan tabel diatas bahwa ada 7 bidang yang memiliki program kerja dan dapat di simpulkan bahwa terdapat ketimpangan antara pelaksanaan dan perencanaan. Dari 29 program kerja hanya ada 9 program kerja yang sudah terealisasi dan 20 program kerja yang belum terealisasikan. TIDAR di Kabupaten Bengkayang saat ini belum mampu melaksanakan fungsi dan tugasnya sesuai dengan AD & ART TIDAR khususnya dalam anggaran dasar BAB V Pasal 15 yang mana dijelaskan bahwa pengurus cabang dapat menyelenggarakan *focus group discussion* (FGD), Forum Dialog TIDAR, Forum Bisnis, Kompetisi Kabupaten/Kota, *business coaching, Indonesia Young Leader Forum* (IYLF) dan seminar tingkat Kabupaten. Namun pada kenyataannya TIDAR Kabupaten Bengkayang hanya mampu untuk menyelenggarakan FGD dan kompetisi olahraga seperti futsal, sehingga belum mampu memberikan kontribusi baik untuk organisasi TIDAR maupun Partai Gerindra di Kabupaten Bengkayang.

Dalam menjalankan perannya sebagai *underbow* partai, TIDAR juga mempunyai Anggaran Dasar dan Anggaran Rumah Tangga. Sebagai sayap partai TIDAR memiliki fungsi yang tertuang dalam anggaran dasar Bab III Pasal 5 (7) yaitu menyerap, menampung, meyalurkan dan memperjuangkan aspirasi pemuda serta meningkatkan kesadaran politik pemuda melalui pendidikan politik menyiapkan kader-kader dengan memperhatikan kesetaran dalam segala aspek kehidupan bermasyarakat, berbangsa dan bernegara. Sebagaimana dalam

Anggaran Dasar dan Anggaran Rumah Tangga tersebut maka fungsi dan tugas TIDAR adalah meningatkan kesadaran politik dengan melakukan pendidikan politik serta menjadi sarana dalam mendidik dan mencerdaskan agar dapat menggunakan hak dan kewajibannya sebagai warga negara. Oleh sebab itu *underbouw* TIDAR seharusnya dapat membantu partai politik Gerindra. TIDAR di Kabupaten Bengkayang saat ini belum mampu melaksanakan fungsi dan tugasnya sesuai dengan AD & ART yang berlaku karena belum terlaksananya Pendidikan politik dan kaderisasi yang berkelanjutan.

1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan uraian pada latar belakang, maka yang menjadi identifikasi masalah adalah sebagai berikut:

1. Kurangnya upaya TIDAR (Tunas Indonesia Raya) untuk memperluas basis masa Partai Gerindra di Kabupaten Bengkayang.
2. TIDAR di Kabupaten Bengkayang saat ini belum mampu melaksanakan tugas dan fungsi sesuai dengan AD & ART TIDAR.

1.3 Fokus Penelitian

Berdasarkan uraian dari latar belakang masalah dan identifikasi masalah dalam penyusunan penelitian ini, maka yang menjadi fokus penelitian adalah pelaksanaan fungsi dan tugasnya sesuai dengan AD & ART Tunas Indonesia Raya (TIDAR) di Kabupaten Bengkayang.

1.4 Rumusan Masalah

Berdasarkan dari uraian latar belakang, identifikasi masalah, dan fokus penelitian di atas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah bagaimana strategi rekrutmen Partai Gerindra dalam kaderisasi pemuda melalui organisasi sayap Tunas Indonesia Raya (TIDAR) di Kabupaten Bengkayang.

1.5 Tujuan Penelitian

Adapun yang menjadi tujuan dari penelitian ini yaitu dapat mendeskripsikan atau mengambarkan dan menganalisa strategi rekrutmen Partai Gerindra dalam kaderisasi pemuda melalui organisasi sayap Tunas Indonesia Raya (TIDAR) di Kabupaten Bengkayang.

1.6 Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan mampu memberikan manfaat, baik secara teoristis maupun manfaat secara praktis. Berikut manfaat dari penelitian ini :

1.6.1 Manfaat Teoritis

Sebagai sumber untuk penelitian di masa mendatang yang memiliki relevansi khususnya bagi program studi Ilmu Politik mengenai gambaran terkait dengan strategi rekrutmen Partai Gerindra dalam kaderisasi pemuda melalui organisasi sayap Tunas Indonesia Raya (TIDAR) di Kabupaten Bengkayang.

1.6.2 Manfaat Praktis

1. Manfaat Bagi Peneliti

Penelitian memberikan informasi dan pengetahuan yang dibutuhkan untuk memecahkan masalah dan membuat keputusan. Terkhusus permasalahan organisasi sayap Gerindra TIDAR yang ada di Kabupaten Bengkayang. Kegunaan hasil penelitian nanti, dapat memerikan dampak baik bagi kepentingan pengembangan program maupun kepentingan ilmu pengetahuan.

2. Manfaat Bagi Partai

Dapat menjadi tolak ukur tata kelola yang baik, serta dapat memberikan masukan dan menjadi bahan pertimbangan untuk semua pihak terkait dalam meningkatkan TIDAR di Kabupaten Bengkayang yang lebih baik lagi.